

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Rancangan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan (*cross sectional*). Desain yang efisien untuk mendeskripsikan distribusi penyakit. Dihubungkan dengan distribusi sejumlah karakteristik populasi. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan dua variable yaitu variable bebas dan variable terikat.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

##### **2. Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – April 2024.

#### **C. Subyek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam studi ini adalah Kepala Keluarga (KK) di wilayah kerja Puskesmas Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung sebanyak 15.971 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel pada penelitian ini adalah KK di wilayah kerja Puskesmas Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah

Provinsi Lampung Tahun 2023. Adapun perhitungan jumlah besar sampel untuk estimasi proporsi yang diambil adalah berdasarkan pendapat dari (Notoadmojo,2000;92) :

Keterangan :

$n$  = Besar sampel

$N$  = Besar populasi

$d$  = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (95%).

Maka banyaknya sampel pada penelitian ini adalah :

$$N = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{15.971}{1+15.971(0,05)^2}$$

$$n = \frac{15.971}{1+15.971(0,0025)}$$

$$n = \frac{15.971}{40,9}$$

$n = 390$  dibulatkan menjadi 400

Jadi, besar sampel yang diambil untuk mewakili 15.971 jiwa yang ada di wilayah kerja Puskesmas Simpang Agung adalah 400 sampel.

### 3. Kriteria Responden

Dalam penelitian ini kriteria responden yang ditentukan adalah Kepala Keluarga (KK) yang tinggal di lokasi penelitian, Laki-laki dan perempuan berusia 17-65 tahun, atau Ibu rumah tangga jika kepala keluarga tidak ada di

rumah, atau Anak berusia minimal berusia 17 tahun jika kepala keluarga dan ibu rumah tangga tidak ada diumah, jika dalam satu rumah tangga terdapat lebih dari satu KK maka, KK responden dipilih secara acak, kemudian mengikuti kriteria responden.

#### **4. Teknik Sampling**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel secara acak sistematis, dimana hanya unsur pertama saja dari sampel dipilih secara acak, sedangkan unsur-unsur selanjutnya dipilih secara sistematis menurut pola tertentu (*sample random*).

#### **D. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah:

1. Variabel terikat yaitu tindakan PSN *dengue*.
2. Variabel bebas yaitu variabel yang berhubungan dengan tindakan PSN *dengue* pada hal ini adalah perilaku masyarakat meliputi: Pendidikan, Pekerjaan, Umur, Pengetahuan, dan Sikap.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi variabel – variabel yang akan diteliti secara operasinal di lapangan. Definisi operasinal dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data. Dengan definisi operasional yang tepat maka batasan ruang lingkup penelitian yang akan diteliti akan lebih fokus.

### Definsi Operasional

| No.                           | Variabel                   | Definisi Operasional   | Cara Ukur  | Alat Ukur                        | Hasil Ukur   | Skala   |
|-------------------------------|----------------------------|--|--|----------------------------------|--|---------|
| <b>A. Variabel Dependen</b>   |                            |  |  |                                  |  |         |
| 1.                            | Tindakan PSN <i>dengue</i> | Tindakan nyata kepala keluarga dalam perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk ( <i>Dengue</i> (PSN <i>dengue</i> ) yaitu menguras tempat penampungan air, menutup tempat penampungan air, meniadakan barang bekas, tidak menggantungkan baju, pemakaian kain kasa, pemakaian kelambu, dan kebersihan rumah | Pengukuran perilaku responden dengan cara observasi melalui lembar observasi | Observasi melalui lembar obseksi | Kategori Perilaku : Buruk = $\leq 4,136$<br>Baik = $> 4,136$<br>(Agus Irianto, 2004)                                 | Ordinal |
| <b>B. Variabel Independen</b> |                            |  |  |                                  |  |         |
| 2.                            | Tingkat pendidikan         | Jenjang pendidikan formal terakhir yang berhasil ditamatkan responden  | Mananyakan langsung kepada responden   | Wawancara                        | Kategori tingkat pendidikan : Tidak sekolah<br>SD/ sederajat<br>SMP/ sederajat<br>SMA/ sederajat<br>Perguruan Tinggi | Ordinal |

| No. | Variabel    | Definisi Operasional   | Cara Ukur  | Alat Ukur | Hasil Ukur  | Skala   |
|-----|-------------|--|--|-----------|---|---------|
| 3   | Pekerjaan   | Jenis pekerjaan yang dimiliki responden  | Mananyakan langsung kepada responden                                     | Wawancara | Kategori pekerjaan :<br>Tidak bekerja<br>Petani/Pekebun<br>ASN/TNI/POLRI<br>Pegawai Swasta<br>Wiraswasta<br>Lainnya ( ) | Ordinal |
| 4   | Umur        | Lama waktu hidup dari responden yang dinyatakan dalam tahun penuh  | Mananyakan langsung kepada responden                                     | Wawancara | Kategori Umur :<br>17-20<br>21-30<br>31-40<br>41-50<br>51-60<br>>60   | Ordinal |
| 5   | Pengetahuan | Pemahaman yang dimiliki kepala keluarga tentang <i>Dengue (dengue)</i> yaitu pengertian <i>dengue</i> , penyebab, gejala, cara penularan, nyamuk penular dan tempat penularan dan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) yaitu mmenguras tempat penampungan air, menutup tempat penampungan | Pengukuran pengetahuan responden dengan cara wawancara melalui kuesioner | Kuesioner | Kategori:<br>Kurang = <60%<br>Cukup = 60- 80%<br>Baik = >80%<br>(Yayuk Farida, 2004)                                    | Ordinal |

| No. | Variabel | Definisi Operasional   | Cara Ukur  | Alat Ukur | Hasil Ukur  | Skala   |
|-----|----------|--|--|-----------|---|---------|
|     |          | air, meniadakan barang bekas, tidak menggantungkan baju, pemakaian kain kasa, pemakaian kelambu, dan kebersihan rumah  |  |           |   |         |
|     | Sikap    | Sikap adalah tanggapan atau reaksi yang dimiliki oleh kepala keluarga tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) yaitu mmenguras tempat penampungan air, menutup tempat penampungan air, meniadakan barang bekas, tidak menggantungkan baju, pemakaian kain kasa, pemakaian kelambu, dan kebersihan rumah | Pengukuran sikap dengan cara wawancara melalui kuesioner | Kuesioner | Menggunakan skala Likert :<br>1) Sangat setuju (SS) = 4<br>2) Setuju (S) = 3<br>3) Raguragu (RR) = 2<br>4) Tidak setuju (TS) = 1<br>5) Sangat tidak setuju (STS) = 0<br>(Neil Niven, 2002)<br>Kategori Sikap Negatif = skor 0-19 (Agus Irianto, 2004) | Ordinal |

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data Primer diperoleh dari hasil pengamatan (*oberservasi*) dan wawancara (*interview*) pada masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak Puskesmas Simpang Agung maupun Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Tengah. Data sekunder yang diperoleh adalah jumlah data penderita *dengue* di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

### 2. Cara Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, peneliti mendapatkan keterangan informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden) atau bercakap – cakap behadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). Metode wawancara ini dapat dilakukan dengan menggunakan data berupa kuisisioner. Kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang dilakukan untuk memdapatkan informasi tambahan masyarakat mengenai penyakit *dengue* (Notoatmodjo, 2018).

b. Observasi

Metode observasi dapat dilakukan dengan menggunakan alat pengumpul data berupa *checklist*. *Checklist* adalah suatu daftar pengecek yang berisi variabel perilaku masyarakat.

## G. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah, pengolahan data. Proses pengolahan data meliputi:

- a. *Editing* merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuisioner apakah jawaban yang ada pada kuisioner sudah jelas, lengkap, relevan dan konsisten.
- b. *Coding* yaitu merupakan kegiatan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka/bilangan. Kegunaan dari *coding* adalah untuk mempermudah pada analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data.
- c. *Processing* yaitu jawaban dari masing – masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) kemudian diproses kedalam program komputer.
- d. *Cleaning* yaitu pengecekan data kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemudian di lakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2018).



## 2. Analisis Data

### a. Analisis *Univariat*

Analisis *univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan tiap-tiap variabel penelitian dalam bentuk table frekuensi.

### b. Analisis *Bivariat*

Analisis *bivariat* adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis *bivariat* digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dengan variabel dependen. Karena jenis datanya adalah kategorik maka uji statistic yang digunakan adalah *Chi-Square*. Presepsi nilai menggunakan *Chi-Square*, dengan menggunakan program SPSS dengan derajat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Hubungan dikatakan bermakna apabila  $P < 0,05$  dan melihat nilai *Odds Ratio* (OR) untuk memperkirakan risiko masing-masing variabel yang diteliti. (Saryono dalam Ulis 2019) :